

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Rustina Dewi Werdiasih, SE, M.Si

Program Studi Manajemen STIE Muhammadiyah Cilacap

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the family environment, entrepreneurship education, innovation and personality on the interests of student entrepreneurship. This study also analyzed the effect of simultaneous family environment, entrepreneurship education, innovation and personality on the interests of student entrepreneurship.

*The technique used in this study is descriptive quantitative. This study uses primary survey data. Population of all STIE Muhammadiyah Cilacap students in the 2016/2017 academic year. The sample used was the students of STIE Muhammadiyah Cilacap who had taken entrepreneurship courses, a number of 100 students of S1 Management study programs and Accounting S1. Hypothesis testing is done by the SPSS program. To test the effect of partial using the *t* test and for testing the effect simultaneously using *F* test.*

Of the five hypotheses that have been compiled, the first hypothesis is rejected while the second, three, four and five hypotheses are accepted. The results of data processing show that the family environment does not affect student interest in entrepreneurship. Entrepreneurship education, innovation and personality partially influence the interest of student entrepreneurship. There is a simultaneous influence of family environment, entrepreneurship education, innovation and personality towards the interests of student entrepreneurship.

Keywords: family environment, entrepreneurship education, innovation, personality and interest in entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer hasil survey. Populasi seluruh mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap Tahun akademik 2016/2017. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, sejumlah 100 mahasiswa program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS. Untuk menguji pengaruh parsial menggunakan uji *t* dan untuk pengujian pengaruh secara simultan menggunakan Uji *F*.

Dari lima hipotesis yang telah disusun hipotesis satu ditolak sedangkan hipotesis dua, tiga, empat dan lima diterima. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Terdapat pengaruh secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi, kepribadian dan minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Pertambahan angka angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja menyebabkan masalah pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu masalah pelik yang dihadapi negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia. Berdasarkan data pusat statistik tahun 2016 tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan diploma I, II, dan III tingkat pengangguran mengalami penurunan dibanding tahun 2015 sedang pengangguran lulusan sarjana tahun 2016 mengalami peningkatan dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen.

Tingkat persaingan lulusan perguruan tinggi semakin meningkat dan mendapat tantangan dengan dimulainya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri saja tapi juga bersaing dengan lulusan perguruan tinggi dari luar negeri yaitu negara-negara Asean.

Salah satu penyebab naiknya angka pengangguran karena orientasi para lulusan perguruan tinggi setelah lulus ingin menjadi pegawai negeri sipil atau pegawai swasta. Hal ini didukung adanya harapan orang tua yang lebih cenderung mendorong anaknya menjadi pegawai yang dinilai lebih pasti penghasilannya dan lebih bergengsi. Pemerintah dan perguruan tinggi mempunyai tugas berat untuk memperbaiki pola pikir mahasiswa dan juga orang tua agar tidak mempunyai pikiran setelah lulus harus menjadi pegawai tapi bisa membuka usaha sendiri bahkan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Pengembangan jiwa kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap sebagai perguruan tinggi yang berbasis ekonomi merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai komitmen tinggi mendidik mahasiswa berjiwa wirausaha tangguh. Mahasiswa diharapkan berorientasi membuka lapangan kerja sendiri tidak hanya mengandalkan menjadi pegawai. Untuk mewujudkan komitmen tersebut STIEM Cilacap mencantumkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum yang wajib ditempuh setiap mahasiswa. Untuk meningkatkan pengetahuan

dan ketrampilan sebagai seorang wirausaha STIEM Cilacap juga mengadakan berbagai pelatihan dan motivasi kepada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang dikembangkan bertujuan memberikan pengetahuan dan teori-teori dasar tentang kewirausahaan. Mata kuliah ini juga berusaha memperbaiki sikap, perilaku dan pola pikir untuk membentuk seorang wirausaha yang tangguh. Pendidikan kewirausahaan ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki pengembangan usaha baru setelah mahasiswa lulus. Apabila lulusan perguruan tinggi sudah memiliki persiapan untuk berwirausaha, pilihan sebagai seorang pengusaha merupakan karier yang patut diperhitungkan.

Minat seseorang dalam berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan yang telah dilaksanakan. Hambatan dan dukungan bisa bersumber dari lingkungan terutama pengaruh keluarga. Keluarga terutama orangtua merupakan basis utama yang menanamkan pendidikan dasar yang sangat menentukan. Dukungan baik moril maupun material sangat menentukan tercapainya tujuan menciptakan lulusan yang berorientasi dan berjiwa enterprener.

Faktor lain yang turut menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa adalah kepribadian. Untuk menjadi seorang wirausaha dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi dan resiko yang tidak dapat dipredeksi dibutuhkan kepribadian yang kuat, sabar dan tangguh. Jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, rasa percaya diri yang tinggi serta berorientasi masa depan merupakan syarat menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Minat berwirausaha mahasiswa juga didukung inovasi. Mahasiswa yang mempunyai kreatifitas tinggi akan menumbuhkan jiwa berwirausaha. Keinginan mencoba hal yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada merupakan factor pendukung jiwa berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan Talas et al, (2013) bahwa jurusan fakultas, jenis pendidikan sekolah tinggi dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas di Turki. Hasil Penelitian Ayuningtias (2015) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan Ginting (2015) adalah secara parsial kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan dan kepemilikan jaringan social mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel lingkungan, demografis dan akses terhadap modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan penelitian Pratiwi (2016) menunjukkan hasil toleransi terhadap resiko, keberhasilan diri,

kebebasan dalam bekerja dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa .

Hipotesis penelitian ini :

H1 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H2 : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H3 : Terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H4 : Terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H5: Terdapat pengaruh secara bersama-sama lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menurut Hilgard and Bowers (2004: 22) Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Orang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu pasti akan selalu perhatian dan merasa senang melaksanakan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidak hanya muncul dengan sendiri atau merupakan bakat dari seseorang tapi tumbuh karena pengaruh dari dalam dan faktor luar.

Menurut Bygrave, 2003 bahwa minat berwirausaha seseorang tumbuh karena adanya pengaruh karakter pribadi seseorang dan lingkungannya. Hasil penelitian yang telah dilakukan Lambing dan Kuehl (2007), terdapat empat factor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu diri pribadi, lingkungan budaya, kondisi sosial, dan kombinasi dari ketiganya. Hisrich, et al. (2005: 18) dan Alma (2010:12), menyatakan terdapat tiga faktor yang memengaruhi minat berwirusaha yaitu lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.

B. Lingkungan Keluarga

Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi lingkungan keluarga. Dukungan dan motivasi dari keluarga sangat menentukan tumbuhnya minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Pendidikan dari orangtua dan keluarga merupakan pendidikan paling awal dalam menanamkan prinsip-prinsip berwirausaha bagi anaknya. Pendidikan dalam keluarga, baik pendidikan agama maupun sosial yang mengajarkan prinsip kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, gigih, pantang

menyerah dan berani menghadapi resiko yang ditanamkan orang tua kepada anaknya adalah bekal sangat berharga menjalani kehidupan. Dan prinsip-prinsip dasar ini akan tumbuh berkembang sesuai dengan kepribadian, lingkungan dan pendidikan dari luar yang diperoleh anak sepanjang hidupnya.

Beberapa penelitian yang dilakukan diantaranya adalah Hisrich, et al. (2005: 18) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut temuan Morris dan Lewis (1995:39) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Menurut Alma (2011: 8) apabila orang tua mempunyai usaha sendiri atau berwirausaha biasanya anaknya juga cenderung berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha akan mendorong anaknya juga berani berwirausaha. Banyak dijumpai bahwa usaha yang dikembangkan sebagai usaha keluarga diteruskan anak cucunya.

C. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan merupakan sarana bagi perguruan tinggi untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Daya serap lapangan kerja terhadap jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang menyebabkan jumlah pengangguran semakin meingkat. Untuk mengurangi jumlah pengangguran saat ini perguruan tinggi membekali mahasiswa untuk membuka peluang usaha sendiri. Perguruan tinggi memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran sebagai sarana untuk memberikan pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan untuk mengembangkan usaha sendiri.

Untuk menunjang pendidikan kewirausahaan maka dilaksanakan Praktik kewirausahaan. Praktik kewirausahaan dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa berwirausaha. Kunjungan ke usahawan yang telah sukses dalam menjalankan usaha menjadi penyemangat, motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa untuk membuka usaha sebagai pilihan setelah lulus dari perguruan tinggi. Dalam Pendidikan kewirausahaan juga ditanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, gigih, pantang menyerah dan berani menghadapi resiko sebagai bekal sebagai seorang wirausaha. Hasil penelitian Lestari (2016) dan Ginting (2015) dengan hasil temuan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

D. Inovasi

Kewirausahaan merupakan proses penciptaan barang dan jasa dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki melalui inovasi dan kreatifitas. Kreatifitas dan inovasi sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bisnis yang semakin kompetitif. Menurut West (1997) Perusahaan atau organisasi yang mempunyai ketrampilan dalam mengembangkan inovasi akan sukses menciptakan ide-ide baru sehingga mempunyai suatu keunggulan kompetitif dan dapat memenangkan persaingan. Menurut Alma (2007) Entrepreneur merupakan satu

kelompok yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Jadi salah satu modal untuk menjadi seorang entrepreneur harus mempunyai jiwa kreatif dan selalu inovatif mengembangkan usahanya.

Menurut Suryana (2014), inovasi mempunyai tiga arti penting yaitu sebagai pembaharuan, perubahan dan keunggulan. Inovasi sebagai pembaharuan, Inovasi mempunyai nilai tambah baru bagi penggunaannya atas produk, proses atau jasa. Inovasi didiskripsikan sebagai salah satu solusi penerapan teknologi yang mempunyai keunggulan dan diterima oleh masyarakat. Arti yang kedua Inovasi sebagai perubahan. Inovasi diartikan sebagai proses perubahan dalam bentuk transformasi, difusi yang berujung pada perubahan. Inovasi diawali dengan proses baru untuk menghasilkan obyek baru. Arti yang ketiga Inovasi sebagai keunggulan. Inovasi pada produk, proses, metode, teknologi dan manajemen. Dalam konteks manajemen, inovasi mengacu pada penciptaan bentuk-bentuk keunggulan baru.

E. Kepribadian

Menurut Alma (2011) kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, dalam bentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Kepribadian seseorang akan tercermin bagaimana cara pandang seseorang terhadap suatu hal. Kepribadian juga tercermin dalam perilaku dan sikap seseorang. Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses harus mempunyai kepribadian yang kuat, berani menghadapi resiko, berfikiran ke depan, penuh tanggung jawab, gigih, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, kepercayaan diri tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Ginting dan Yuliawan (2015) menunjukkan untuk pengujian secara parsial bahwa variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian Koranti (2013) bahwa faktor internal dalam penelitian ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan sifatnya merupakan penelitian penjelasan yang berkaitan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data primer hasil survey. Populasi seluruh mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap Tahun akademik 2016/2017. Sampel yang

digunakan adalah mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan, sejumlah 100 mahasiswa dari program studi D3 Akuntansi, S1 Manajemen dan S1 Akuntansi.

Variabel terikat yang diuji dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa (Y), variabel bebas terdiri dari 4 yaitu : lingkungan keluarga (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), kepribadian (X3) dan inovasi (X4).

Skala kuisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Pada skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator sebagai dasar menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014). Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat berwirausaha mahasiswa
- a = Konstanta
- b1-b4 = Koefisien Variabel
- X₁ = Lingkungan Keluarga
- X₂ = Pendidikan Kewirausahaan
- X₃ = Kepribadian
- X₄ = Inovasi
- e = Variabel yang tidak diteliti

Analisis linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan variabel independen (Rahmat, 2013).

Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh parsial tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, program studi, pekerjaan orang tua, pengalaman mengikuti pelatihan kewirausahaan, harapan pekerjaan setelah lulus terdapat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Data karekteristik responden

Karekteristik	Jumlah	Prosentase
A. Jenis kelamin :		
1. Laki-laki	37	37 %
2. Perempuan	63	63 %
B. Jurusan :		
1. S1 Akuntansi	38	38 %
2. S1 Manajemen	62	62 %
C. Umur :		
1. 17 - 20 tahun	50	50 %
2. 21 - 25 tahun	42	42 %
3. Lebih dari 25 tahun	8	8 %
D. Pekerjaan Orang tua :		
1. Pegawai Negeri Sipil	6	6%
2. Petani	12	12%
3. Buruh	17	17%
4. TNI/POLRI	1	1%
5. Pensiunan	5	5%
6. Pedagang	16	16%
7. Pegawai Swasta	8	8%
8. Wirausaha	27	27%
9. Lainnya	8	8%
E. Pengalaman mengikuti pelatihan kewirausahaan :		
1. Belum pernah	12	12%
2. Satu kali	35	35%
3. Lebih dari satu kali	53	53%
F. Profesi yang diinginkan setelah lulus :		
1. PNS	1	1%
2. Pegawai BUMN	9	9%
3. Wirausaha	52	52%
4. Pegawai Swasta	24	24%
5. Lainnya	14	14%

Data karekteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 37 laki-laki dan 63 perempuan. Saat ini mahasiswa STIEM Cilacap proporsi mahasiswa perempuan lebih besar dari laki-laki. Hal ini disebabkan program studi ekonomi lebih banyak diminati mahasiswa perempuan dibanding laki-laki.

Berdasarkan umur responden terdapat 50 mahasiswa berusia 17 sampai 21 tahun, mahasiswa berusia 22-25 terdapat 42 mahasiswa dan yang berumur lebih dari 25 tahun terdapat 8 mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden adalah berusia 17 sampai 21 tahun terdapat lima puluh persen. Sebagian besar mahasiswa lulus dari SMK/SMA langsung melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Latar belakang pekerjaan orang tua bervariasi yang dari urutan terbanyak berwirausaha, buruh, pedagang, petani, pegawai swasta, lainnya, pensiunan dan TNI/Polri

Sebagian besar responden sudah mengikuti pelatihan kewirausahaan lebih dari satu kali (53%), terdapat 35 mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan satu kali, ada 12 mahasiswa yang belum pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan yang pernah diikuti mahasiswa diselenggarakan perguruan tinggi maupun pihak diluar yang terkait.

Harapan profesi setelah lulus terbanyak adalah berwirausaha, pegawai swasta, lainnya, pegawai BUMN dan pegawai negeri sipil. Tidak ada mahasiswa yang ingin berprofesi sebagai petani walaupun dari orangtuanya petani .Hanya satu orang yang ingin menjadi pegawai negeri sipil.

Untuk mengetahui persamaan regresi linier berganda, data hasil survey dikumpulkan dan diolah. Data hasil survey merupakan data ordinal. Dengan metode MSI data ordinal diubah menjadi data interval yang siap untuk diolah dengan program SPSS. Pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.126	1.114		-1.011	.315
x1	-.059	.059	-.077	-.986	.326
x2	.165	.057	.231	2.882	.005
x3	.324	.104	.312	3.102	.003
x4	.480	.108	.429	4.463	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,126-0,59X_1+0,165X_2+0,324X_3+0,480X_4$$

Berdasar hasil signifikansi pada tabel 2 diperoleh hasil pengujian secara parsial sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditolak. Pada umumnya orang tua mahasiswa kurang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha karena

masih beranggapan bahwa berwirausaha hasilnya belum pasti dan mempunyai banyak resiko yang tidak bisa diprediksi. Pandangan masyarakat bahwa jabatan atau status menjadi pegawai lebih dihormati membuat orangtua cenderung mengarahkan anaknya menjadi pegawai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ginting (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Koranti (2013), Ayuningtias (2015), Pratiwi (2016) yang menemukan hasil lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Hasil pengolahan data mendukung hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa merasa antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Praktik langsung berwirausaha merupakan metode pembelajaran yang diminati dan menyenangkan bagi mahasiswa dalam belajar berwirausaha. Penyampaian materi yang menarik membuat mahasiswa semakin bersemangat untuk belajar berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan selalu kondusif dan metode yang digunakan membuat mahasiswa memahami konsep-konsep kewirausahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Lestari (2016) dan Ginting (2015) dengan hasil temuan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengujian secara parsial pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai signifikansi dibawah 0.05 berarti hipotesis ketiga diterima. Terdapat pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini mendukung temuan penelitian Bustan (2014) yang menemukan hasil ada hubungan linier antara inovasi dengan minat berwirausaha. Penelitian Delang Ma (2011), Daniele (2013) menunjukkan hasil inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Intansari (2016) yang menemukan bahwa Inovasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

4. Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh hasil signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan Ginting (2015) yaitu secara parsial variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian Koranti (2015) diperoleh kesimpulan bahwa motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.575	4	111.644	39.833	.000 ^a
	Residual	266.265	95	2.803		
	Total	712.840	99			

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x1, x3

b. Dependent Variable: y

5. Pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F. Dengan sampel sebesar 100 responden dan jumlah variabel 4 maka F tabel diketahui = 2,70. Hasil pengolahan data ditemukan hasil Fhitung = 39,33 dan signifikansi dibawah 0,05 berarti F hitung lebih besar dari F tabel sehingga hipotesis 5 diterima. Terdapat pengaruh secara bersama-sama lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
6. Pada tabel 4 Model Summary koefisien regresi menunjukkan R= .792 (79,2 %) berarti hubungan antara variabel bebas (lingungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian) dengan variabel terikat (minat berwirausaha mahasiswa) adalah kuat dan positif. Berdasarkan Nilai *Adjusted R Square* pada tabel 4. Model Summary sebesar .611 atau 61,1 % berarti prosentase kontribusi pengaruh variabel bebas (lingungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. terhadap variabel terikat (minat berwirausaha mahasiswa) sebesar 61,1 %, sedangkan sisanya sebesar 38,9 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.626	.611	1.67415	1.910

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x1, x3

b. Dependent Variable: y

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan :

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2. Secara parsial terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, inovasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat kuat positif. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61,1 % sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

SARAN

Pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha perlu dikembangkan untuk mencetak wirausahawan yang tangguh sebagai salah satu solusi mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan. Perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat supaya orang tua dan masyarakat pada umumnya mendukung peningkatan jumlah wirausahawan. Perlu dikembangkan kegiatan seminar atau pelatihan untuk meningkatkan jiwa dan kepribadian dan inovasi berwirausaha bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Ayuningtias, A.M dan Ekawatti, S. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi/Vol XX, No 01, Maret 2015:49-71*

- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Daniele Badulescu and Mariana Vancen. 2013. Entrepreneur Future Career For Post-graduate Business Students: A Realistic Opinion. European Conference On Innovation And Entrepreneurship. September. Vol.2 Page 827830
- Delang Ma. 2011. The Revelation Of Entrepreneurial Spirits On The Cultivation Of College Students Enterprise Qualities: A Case Study in WhenZou. Canadian Center Of Science And Education. Vol. 1 No. 2 Desember. ISSN 1925.4741E ISSN 1925-475X
- Ginting, M dan Yuliawan, E. 2015 Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol 5, N0 01 April 2015.
- Hilgard, E.R. & Bowers, G. 2004. *Theory of Learning: Century Psychology Series*. New York: National Book Foundation.
- Koranti, Komsu, (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Vol. 5. November 2013. ISSN 1858-2559. Hal: 1-8
- Lambing, P. & Kuehl. C. R. 2007. *Entrepreneurship. 4th edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall
- Lestari, RB dan Wijaya T, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP dan STIE Musi. Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol 1 No 2 Tahun 2012
- Morris, Michael H. dan Pamela S. Lewis. 1995. The Determinants of Entrepreneurial Activity. Dalam European Journal of Marketing, Volume 29 No.7. Hal 31-48. Florida: University of Central Florida.
- Praswati 2014. Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Studi Kasus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta . Seminar Nasional dan Call For Paper (Sancall 2014): Research Methode and Organizational Studies) ISBN :978-602-70429-1-9. Hal.134-142.
- Pratiwi Y dan Wardana IM (2016) Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. E-jurnal manajemen UNUD, Vol5 No 8 2016 5215-5242. ISSN 2302-8912.
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

